**PENGERTIAN AKUNTANSI KEUANGAN**

Akuntansi merupakan terjemahan dari kata accounting, yang bila kita terjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti menghitung. Akuntansi dalam dunia usaha bisa dikatakan sebagai bahasa bisnis karena hampir seluruh kegiatan bisnis didunia baik perorangan ataupun perusahaaan besar menggunakan akuntansi untuk menghitung serta untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan bisnis yang dijalankan.  Akuntansi adalah suatu proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengolah serta menyajikan data, mencatat transaksi apapun yang berhubungan dengan keuangan sehingga informasi yang didapat tersebut digunakan oleh orang yang berkompeten dengan informasi tersebut, serta informasi tersebut sebagai bahan pengambilan suatu keputusan.  Dari uraian diatas, pengertian akuntansi adalah suatu kegiatan dalam mengidentfikasikan, menghitung, mengelompokkan dan menilai sebuah kejadian yang berhubungan dengan keuangan atau kegiatan yang dapat menghasilkan data kuantitatif serta data kualitatif terutama yang bersifat keuangan dan digunakan dalam pengambilan keputusan (Amin W. 1997).  Secara umum Akuntansi adalah sistem informasi yang dapat dipertanggungjawabkan untuk memberi laporan yang berhubungan dengan keuangan kepada pihak yang membutuhkan serta memberikan informasi tentang kondisi perusahaaan secara ekonomi.

**PENGERTIAN AKUNTANSI MENURUT PARA AHLI**

* Abu Bakar A dan Wibowo.Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengidentifikasi dan mengkomunikasikan semua transaksi ekonomi perusahaan.
* Paul Grady.Akuntansi adalah sebuah body of knowledge serta mempunyai fungsi organisasi secara tersusun, orisinil, otentik, menganalisa dan menafsirkan seluruh kejadian dan transaksi serta analisa keuangan yang akan terjadi dalam kegiatan akuntansi untuk menyediakan informasi yang diutuhkan manajemen tentang semua laporan dan pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diterimanya.
* Kieso dan Weygandt.Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang dimulai dari menklasifikasi, pencatatan dan mengkomunikasikan segala kejadian ekonomi dari organisasi atau perusahaan ke pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut.
* Accounting Principle Board.Akuntansi adalah suatu aktivitas atau kejadian jasa untuk menyajikan informasi yang bersifat kuantitatif dimana informasi tersebut berupa tolok ukur materi mengenai suatu badan ekonomi yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam memilih alternatife kebijakan ekonomi yang harus diambil.
* American Institute of Certified Public Accountant.Akuntansi adalah suatu seni mencatat, mengikhtisarkan dan mengelola proses tertentu dalam ukuran moneter, transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dan menyimpulkan hasil dari penilaian tersebut.
* Kohler’s Dictionary.Akuntansi adalah suatu seni pencatatan dari proses transaksi keuangan.
* West Churman.Akuntansi adalah pengalaman tertulis yang digunakan untuk mengambil suatu keputusan yang diambil dalam sebuah perusahaan.
* American Accounting Association.Akuntansi adalah sebuah proses pengidentifikasian, pencatatan, pengukuran dan laporan keuangan dari suatu organisasi yang dijadikan suatu informasi dalam pengambil keputusan ekonomi oleh pihak yang membutuhkan.
* Sophar Lumbantoruan.Akuntansi adalah alat yang digunakan sebagai bahasa bisnis dimana informasi yang disampaikan hanya mampu dipahami jika mekanisme akuntansi telah dimengerti.
* Dr. M.Gede.Akuntasi adalah sutu ilmu pengetahuan terapan dan seni pencatatan yang dilakukan secara terus menerus menurut aturan dan sisitemnya, pengolahannya dan analisa catatan tersebut dapat tersusun dalam bentuk laporan keuangan sebagai suatu alat pertanggungjawaban dari pimpinan perusahaan maupun lembaga terhadap hasil kerjanya.
* Keputusan Menteri Keuangan.Akuntansi adalah sebuah proses penngumpulan, penganalisaan, pengklarifikasi, pencatatan, pelaporan, dan perigkasan terhadap transaksi keuangan dari kesatuan ekonomi untuk menyediakan informasi keuangan bagi yang membutuhkan informasi tersebut dan digunakan untuk pengambilan suatu keputusan.
* Warren dkk.Akuntansi adalah sistem informasi yang menyetorkan atau menghasilkan laporan keuangan kepada pihak pihak yang terkait atau pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi suatu perusahaan.
* Arnold.Akuntansi sebagai suatu sisitem yang digunakan untuk memberikan suatu informasi khususnya informasi keuangan kepada siapapun yang membutuhkan informasi terutama pada pihak pengambil keputusan dan pihak yang mengendalikan.
* Rudianto.Akuntansi adalah sistem informasi yang menyetorkan atau menghasilkan laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak terkait dan berkepentingan dengan kegiatan ekonomi serta keadaan badan usaha tertentu.

FUNGSI AKUNTANSI

Fungsi akuntansi yang utama adalah sebagai media informasi khususnya informasi keuangan suatu organisasi atau perusahaan, karena dari informasi tersebut dapat diperoleh suatu laporan ekonomi dimana kita dapat mengetahui kondisi ekonomi suatu oraganisasi ataupun badan usaha, serta mengetahui perubahan yang terjadi dalam organisasi tersebut. Akuntansi dapat memberikan informasi data kuantitatif dengan ukuran uang. Informasi tentang kondisi keuangan organisasi atau perusahaan sangat dibutuhkan oleh pihak pembuat keputusan dalam pengambilan kebijakan ekonomi untuk pihak didalam organisasi ataupun pihak diluar organisasi ataupun badan usaha tersebut.

Akuntansi dapat menjadi alat yang memaparkan tentang apapun kondisi yang terjadi dalam perusahaan khususnya yang berhubungan dengan pihak keuangan perusahaan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa ada dua macam informasi yang dapat diberikan terkait proses akuntansi. Yang pertama informasi tentang nilai perusahaan dan yang kedua informasi yang menjelaskan tentang untung rugi perusahaan.

Kedua Informasi Tersebut Berguna untuk Mengetahui berapa keuntungan atau kerugian perusahaan dalam suatu periode tertentu. Mengetahui keuntungan bersih perusahaan setelah dikurangi biaya operasional. Mengetahui besarnya modal perusahaan serta investasi yang dapat dilakukan perusahaan sehubungan dengan laba perusahaan. Sebagai sarana perusahaan dalam mencari tambahan modal bagi perluasan usaha. Sebagai media untuk menghitung besarnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada investor pasar saham untuk bisa mencatatkan saham perusahaan di pasar saham. Sebagai sarana bagi perusahaan untuk mengambil keputusan guna kebutuhan perusahaan dimasa selanjutnya. Didalam proses akuntansi, terdapat banyak aktivitas baik aktivitas yang sangat penting ataupun aktiitas yang dirasa tidak begitu penting tapi pada dasarnya juga penting. Mari kita pelajari tentang kegiatan atau aktivitas utama dari proses akuntansi itu sendiri

* Aktifitas Identivikasi

Yaitu suatu kegiatan dalam proses akuntansi dengan melakukan pengenalan segala transaksi yang ada di dalam perusahaan.

* Aktifitas Mencatat

Yaitu suatu kegiatan atau aktivitas dalam proses akuntansi yang dilakukan dengan cara mencatat seluruh transaksi yang terjadi sacara teliti, sistematis dan berurutan.

* Aktifitas Komunikasi

Yaitu kegiatan yang diambil terkait dengan adanya suatu laporan akuntansi. Informasi tersebut dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh semua pengguna laporan keuangan perusahaan ataupun pihak yang mempunyai kepentingan baik pihak intern perusahaan ataupun pihak diluar perusahaan. Ilmu Akuntansi sendiri sangat luas cakupan ilmunya, akuntansi digunakan di seluruh transaksi perusahaan dan dalam kehidupan manusia sehari-hari.

BIDANG AKUNTANSI

* Akuntansi Keuangan

Didalam akuntansi keuangan ini mencakup segala pencatatan transaksi-transaksi dalam perusahaan tanpa terkecuali dan melakukan penyusunan laporan secara berkala, dimana dengan laporan tersebut dapat memberikan informasi penting dan bermanfaat bagi pemilik perusahaan serta investor yang tertarik dengan kinerja perusahaan tersebut.

* Akuntansi Auditing

Bidang akuntansi auditing ini merupakan akuntansi yang meliputi pemeriksaaan laporan keuangan melalui catatan akuntansi secara bebas, tanpa rahasia. Laporan akuntansi haruslah dapat diuji kebenarannya melalui auditor independent supaya dihasilkan informasi yang benar benar jujur dan berimbang.

* Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajememn merupakan bidang akuntansi yang menggunakan data historis serta data taksiran dalam membantu pihak manajemen merencanakan operasional perusahaan di masa yang akan datang.

* Akuntansi Perpajakan

Meliputi penghitungan semua laporan pajak dalam memberikan solusi ataupun pertimbangan kepada perusahaaan dalam menghitung besaran pajak.

* Akuntansi Budgeting

Bidang akuntansi yang dilakukan untuk merencanakan segala aktivitas keuangan ataupun kebutuhan anggaran perusahaan dalam satu periode tertentu serta memberikan perbandingan pada pihak perusahaaan untuk menghitung proyeksi anggaran dengan biaya operasional yang benar-benar harus dikeluarkan perusahaan.

* Akuntansi Nirlaba

Akuntansi untuk organisasi nirlaba dilakukan untuk mencatat segala aktivitas organisasi yang tidak mencari keuntungan, seperti organisasi sosial dan keagamaan.

* Akuntansi Biaya

Bidang akuntansi bertugas untuk menekankan pemakaian dan penentuan biaya, serta mengendalikan biaya tersebut pada suatu perusahaan industri.

* Sistem Akuntansi

Yang dimaksud dengan sistem akuntansi adalah teknik atau metode dengan cara mencatat dan mengolah data akuntansi yang berguna untuk memperoleh pengendalian internal yang baik, dimana pengendalian internal dimaksud dengan sebuah sistem yang bertugas untuk mengendalikan dengan diperoleh karena adanya struktur organisasi yang membagi tugas serta segala sumber daya manusia yang cakap dengan praktek yang sehat.

* Akuntansi Sosial

Akuntansi sosial adalah bidang pada akuntansi yang paling terbaru dan lumayan sulit untuk dijelaskan pengertiannya karena akuntansi sosial menyangkut dana kesejahteraan masyarakat.

HAKIKAT AKUNTANSI

1. DEFINISI DAN PERANAN AKUNTANSI

A. Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah sebagai suatu seni atau aktivitas jasa dan mengartikan bahwa akuntansi meliputi beragam teknik yang dianggap berguna untu bidang-bidang tertentu. The hand book of accounting menegaskan bidang-bidang di mana akuntansi dapat memberikan manfaatnya : pelaporan keuangan; penetuan dan perencanaan pajak; audit-audit indepeneden; pemrosesan data dan system informasi; akuntansi menejemen dan biaya; akuntansi laba nasional; dan konsultasi menejemen. Para akuntan dapat memberikan banyak jasa yang berhubungan dengan kualitas dari informasi. Dikenal sebagai jasa assurance, jasa ini adalah jasa professional independen untuk meningkatkan kualitas informasi, ataupun isinya bagi pengambil keputusan.

1. Perusahaan memberikan dan menerima informasi dari empat sumber :
* Bagi para penanam modal dan dari penanam modal
* Kepada pelanggan dan pemasok
* Kepada masyarakat secara umum
* Kepada orang-orang yang berbakat

B. Akuntansi Seni atau Ilmu?

Argumentasi dari maultz adalah akuntansi berhubungan dengan perusahaan yang merupakan kelompok social, akuntansi berkempentingan dengan transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian ekonomi lainnya yang memiliki konsekuensi dan mempunyai dampak atas hubungan social. Akuntansi juga menghasilkan pengetahuan yang berguna dan berarti bagi orang-orang yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas yang memiliki impikasi social. Akuntansi pada hakikatnya bersifat mental, menurut dasar pedoman-pedoman yang ada akuntasi adalah suatu ilmu social.

C. Sifat dan Peranan Akuntansi

Sifat-sifat dari praktik akuntansi meliputi:

* Kejujuran dari pada kuntan pada umumnya dan pada auditor khususnya
* Memiliki kepedulian kepada status ekonomi pihak lain dalam bentuk penyelenggaran dan akuntabilitas
* Sensitive terhadap nilai kerja sama dan konflik dengan mengantisiasi terjadinya konflik dan menciptkan adanya semacam penegakan kerja sama melalui penggunaan teknik-teknik akuntansi menejemen

Sifat akuntansi yang komunikatif dengan menceritakan pengalaman-pengalaman ekonomi melalui dialog-dialog akuntansi Penyebaran informasi akuntansi dengan memberikan informasi mengenai ekonomi untuk pengambilan keputusan.

Kendala-kendala akuntansi:

* Dominasi dari imbalan eksternal yang mengancam kebebasan auditor
* Kekuatan institusi yang merusak
* Kegagalan yang membedakan sifat baik dengan hukum

Peran dari akuntansi adalah untuk memberikan informasi mengenai perilaku ekonomi yang diakibatkan oleh aktivitas-aktivitas perusahaan dalam lingkungannya.Prakash dan Rappaport memberikan suatu kerangka informasi yang menujukkan berbagai hubungan internasional dari perusahaan dengan lingkungannya yang memungkinkan perangkaian pasar factor dan pasar produk, kepatuhan terhadap evaluasi eksternal, umpan balik ekonomi dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan.

2. PENGUKURAN DALAM AKUNTANSI

A. Hakikat Pengukuran dalam Akuntansi

Secara umum akuntansi dianggap sebagai salah satu alat pengukuran sekaligus suatu disiplin komunikasi. Langkah pertama dalam akuntansi adalah mengidentifikaskan dan memilih objek-objek ini, aktivias atau kejadian dan atribut-atribut yang dianggap relevan bagi pengguna sebelum pengukuran yang sebenarnya dilakukan. Secara tradisional pengukuran dalam akuntansi akan melibatkan pemberian nilai-nilai angka kepada ojek, kejadian atau atribuntnya dengan suatu cara tertentu sehingga dapat memastikaan pelaksanaan agregasi ayau disagregasi data dengan mudah.

B. Jenis Ukuran

Terdapat beberapa jenis ukuran yang memungkinkan dalam akuntansi:Ukuran-ukuran akuntansi dapat langsung maupun tidak langsung. Ukuran langsung adalah ukuran nyata dari suatu objek atau atribut yang ia miliki. Ukuran tidak langsung diambil secara tidak langsung melalui suatu transformasi aljabar dari semua angka yang mencerminkan ukuran langsung dari beberapa objek.Dilihat dari dimensi waktu pengambilan keputusan, ukuran akuntansi dapat diklasifikasikan sebagai ukuran lampau, ukuran masa kini, atau ukuran masa depan yang masing-masing mengacu pada kejadian dimasa lampau, masa kini, masa depan.

Ukuran akuntansi dapat diklasifikasikan sebagai suatu ukuran retrospektif, ukuran kontemporer atau ukuran propekstif. Pengukuran dapat berupa:

* pengukuran fundmental dimana suatu angka dapat diberikan suatu sifat sesuai dengan referensinya terhadap hukum alam dan tidak bergantung kepada pengukuran dari variable-variabel lain
* pengukuran turunan yang bergantung pada pengukuraan dari dua atau lebih kuantitas dan bergantung kepada adanya suatu teoris empiris yang telah diverifikasi yang menghubungkan sifat terntentu dengan sifat yang lain.
* Pengukuran dapat dilakukan ketika teori-teori empiris yang telah dikonfimasi mungkin dapat digunakan untuk mendukung keberadaan mereka atau dibuat melalui suatu keputusan resmi yang didasrkan pada definisi yang arbiter.

C. Jenis Skala

Skala dapat diuraikan dalam istilah umum sebagai skala nominal, skala ordinal, skala interval atau rasioSkala nominal akan membantu dalam penentuan keseimbangan. Skala ini merupakan system pengklasifikasian yang sederhana seperti kode akuntansi :

* Skala ordinal membantu dalam penentuan lebih besar atau lebih kecil suatu hal. Skala ini merupakan urutan system prefensi
* Skala interval membantu dalam penetuan keseimbanagn dari interval atau perbedaan. Skla ini memberikan nilai yang seimbang kepada interval-ontervak diantara angka-angka yang telah ditentukan.
* Skala rasio membatu dalam penentuan keseimbagan dalam rasio dengan tambahan fitur adanya suatu awalan yang unik.

3. PEMIKIRAN DI BALIK PENCATATAN AKUNTANSI BERPASANGAN

Luca Pacioli memberikan suatu deskripsi mengenai pembukuan pencatatan berpasangan yang dikenal sebagai “metode Venesia”. Dalam formulasinya yang paling sederhana adalah pencatatan berpasangan adlah suat formulasi “dari mana, ke mana” system dua dimensional yang memungkinkan adanya klasifikasi dalam suatu kumpulan kelas.

Akuntansi pencatatan berpasangan terdiri atas dua jenis:

* Pencatatan berpasangan klasifikasional

Akuntansi pencatatan berpasangan klasifikasional merangkum posisi klasifikasional: Aktiva = Kewajiban + Ekuitas Pemilik

* Pencatatn pencatatan berpasangan klausal

Pembukuan pencatatan berpasangan klausal menggambarka hubungan sebab-akibat antara suatu kenaikan dengan penurunan.

4. PRINSIP-PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM (Generally Accepted Accounting Principles-GAAP)

A. Arti GAAP

Akuntansi dipraktikkan dalam suatu kerangka yang implicit. Kerangka ini dikenal sebagai prinsip-prinsip yang berlaku umum. Pernyataan no.4 dari Accounting Princples Board (APB) of the American Institute of Certified Public Accountans (AICPA) menyatakan bahwa GAAP mencatatt “Pengalaman, alasan, kebiasaan, penggunaan dan kebutuhan praktis, mencakup ketentuan aturan dan prosedur yang diperlukan untuk mendefinisikan praktik akuntansi yang berlaku umum pada satu waktu tertentu.Suatu cara memberikan arti yang mudah dipahami bagi istilah “berlaku umum” adalah dengan menguraikan kondisi-kondisi di mana suatu metode akuntansi akan dapat dinyatakan sebagai berlaku umum.

Sumber-sumber umum dari GAAP :

Pedoman audit dan akuntansi industry dan pernyataan posisi AICPA serta interpretasi akuntansi AICPAPublikasi-publikasi lain dari FASB , seperi bulletin teknis dan publikasi lain yang diterbitkan oleh pendahulunya seperti APB siatement.

Publikasi dari Securities and Exchange Commissioan (SEC)

Prakti-prakti yang lazim dan diakui seperti yang tercermn dalam publikasi tahunan AICPA, Accounting Trends and Techniques

Makalah isu-isu AICPA, pernyataan konsep FASB , buku-buku teks, dan artikel-artikel.

**B.Mana yang Harus Digunakan GAAP, GAAP Khusus atau OCBOA?**

GAAP kini tidak lagi dilihat sebagai satu set aturan pengukuran yang kaku. Benyak perbedaan dalam penerapan mereka, pada kenyataannya akan berbeda tergantung pada kondisi yang terjadi. Disatu pihak, kita memiliki bermacam-macam GAAP dan GAAP khusus yang berbeda, seperti GAAP untuk organisasi-organisasi pemerintah, GAAP untuk perusahaan bisnis yang di bawah regulasi, GAAP untuk organisasi nirlaba, GAAP untuk perusahaan-perusaahan investasi dan GAAP untuk perbankan.

Terdapat lebih banyak perhatian pula yang diberikan pada alternative-alternatif dari GAAP, yang pada dasarnya mengenai laporan keuangan yang dibuat menurut basis akuntansi komprehensif lainnya. Dorongan untuk berpindah ke OCBOA timbul akibat adanya perubahan yang terjadi pada undang-undang perpanjakan yang dibuat oleh undang-undang Economy Recovery Act pada tahun 1981 dan meningkatnya pemisahaan subbab 5 dan entitas-entitas lain yang lebih memilih untuk menyajikan laporan keuangan yang berdasarkan atas perpajakan dan basis kas, serta kesimpulan sementara dari komte khusus AICPA untuk studi kelebihan beban standar akuntansi yang mendukung peningkatkan akuntansi dengan basis pajak.

Untuk dapat diklasifikasi sebagai OCBCA satu dari empat kritea berikut ini harus dipenuhi:

* Basis akuntansi yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan regulasi.
* Basis akuntansi yang dapat digunakan untuk pelaporan pajak penghasilan.
* Basis akuntansi yang didasarkan pada penerimaan dan pengeluaran kas dengan atau tanpa beberapa dukungan akrual.
* Basis akuntansi yang dihasilkan oleh penerapan dari satu sel kriteria tertentu yang telah ditentapkan

 Penanggungan laporan berdasarkan OCBOA menimbulkan lebih banyak masalah baik kepada pengguna maupun para CPA:

* Bagi para pengguna, mereka mungkin tidak terlihat sebagai alternative yang dapat diterima.
* Bagi para prakisi, laporan berdasarkan OCBOA dapat menimbulkan masalah akibat kurangnya pedoman yang komprehensif seperti yang tersedia bagi laporan berdasarkan GAAP.

C. GAAP Kecil vs GAAP Besar

Apakah benar-benar terdapat perbedaan antara usaha-usaha yang besar dengan usaha-usaha kecil dan dianatara kebutuhan dari masing-masing para pengguna informasinya yang membenarkan adanya perbedaan dalam aturan akuntansi melalui dua bentuk GAAP; GAAP kecil untuk usaha-usaha kecil atau dikendalikan langsung dan GAAP besar untuk perusaahan-perusahaan besar.

Perbedaan antara perusahaan besar dengan perusahaan kecil

* Perusahaan manakah yang akan mendapatkan lebih banyak keringanan dari kewajiban pelaporan keuangan yang ada. Mesikipun menujukkan perbedaan-perbedaan yang nyata di antara perusahaan besar dan kecil dengan perusahaan public dan pribadi, mereka tidak mengidikasikan apakah keringanan atas kewajiban pengungkapan dan pelaporan sebaiknya diberikan kepada perusahaan-perusahaan pribadi, kepada perusahaan-perusahaan kecil atau kepada perusahaan-perusahan kecil dan pribadi.

Perbedaan diantara pengguna laporan keuangan

* Terkait dengan perbedaan-perbedaan di antara para pengguna, isu-isunya adalah untuk mengidentifikasikan apakah terdapat perbedaan yang nyata antara kebutuhan pengguna laporan keuangan perusahaan public dengan pengguna laporan keuangan perusahaan pribadi dan apakah terdapat perbedaan yang nyata di antara para pengguna sehubung dengan tingkat kepercayaan mereka terhadap laporan keuangan perusahaan-perusahaan pribadi sebagai sumber informasi.

Bukti yang menegaskan bahwa analisis keuangan dan pemegang saham public adalah pengguna utama dari laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan dimana pemilik menejer dan kreditor adalah pengguna utama dari laporan keuangan perusahaan pribadi sehingga selanjutnya dinyatakan bahwa kelompok-kelompok yang berbeda dapat dianggap memiliki kebutuhan informasi yang berbeda pula. Namun bukti yang lain menegaskan bahwa para petugas pinjaman bank dan anlisi sekuritas memiliki tingkat refensi yang sama tingginya utuk berbagi jenis informasi yang umumnya dicantumkan dalam laporan keuangan. Temuan terakhir ini adalah posisi yang lazim dari para penyusun standar adalah ketika tiba saatnya untuk menentukan kebutuhan para pengguna. Dewan menyakini bahwa tidak terdapat perbedaan secara fundamental pada jenis-jenis keputusan pada proses pengambilan keputusan dari mereka yang menggunakan laporan keuangan dari perusahaan yang lebih kecil atau dimiliki secara perbedaan. Pandangan yang intitif dan pada saat yang sama juga akurat adalah bahwa para pengguna utama dari pengguna utama dari laporan keuangan perusahaan public adalah para analisis keuangan dan pemegang saham public dan laporan keuangan dari perusahaan yang lebih kecil atau milik pribadi biasanya ditunjukkan kepada para pemilik manajer dan banker serta para pemberi kredit lainnya.

**Posisi resmi mengenai “GAAP Kecil”**

Komite GAAP kecil menyimpulkan secara umum dalam laporannya yang diterbitkan pada tahun 1976 bahwa terdapat dukungan yang kuat dalam profesi secara keseluruhan untuk mempertimbangkan kembali praktik-praktik yang berlaku sehubungan dengan penerapan dari prinsip-prinsi akuntansi yang berlaku umum pada laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan kecil atau dikelola langsung dengan mematuhi standar-standar dari laporan CPA atas laporan-laporan tersebut.

AICPA kemudian membentuk Accounting and Review Service Committee (ARSC) dan memberikannya status sebagai komite senior. Tujuan ARSC adalah menilai kembali seluruh aspek dari pernyataan-pernyataan AICPA yang dapat diterapkan pada asosiasi dari CPA dengan laporan keuangan yang tidak diaudit, sebuah proyek-proyek pada dasarnya berorientasi pada usaha kecil. Hasil akhirnya adalah meberikan kemungkinan bagi usaha-usaha kecil untuk tampak “tidak diaudit tetapi OK”.

Pada tahun 1982 komite menerbitkan laporannya yang merekomendasikan perubahan atau penghapusan sebelas persyaratan akuntansi dan pengungkapannya yang diyakini oleh komite sebaiknya tidak diterapkann pada perusahaan-perusahaan pribadi.

5. KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PERUBAHANNYA

Perusahaan perlu menentuka pilihan diantara berbagai metode akuntansi yang berbeda dalam melakukan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Perusahaan juga membuat perubahan-perubahan akuntansi sebagai bagian dari kebijakan akuntansi.Para regulator akuntansi telah mencoba untuk membatasi kemampuan menejemen utuk menggunakan perubahan akuntansi dalam meningkatkan ataupun menurunkan laba bersih.Ketua SEC, Arthur Levitt berpendapat bahwa perusahaan-perusahan public telah menggunakan enam prakti akuntansi untuk mengelola perusahaan:

* Melebihkan perubahan retruktisasi untuk membersihkan neraca
* Mengklasifikasi jumlah yang signifikan dari nilai harga suatu entitas yang dibeli menjadi biaya penelitain dan pengembangan
* Menciptakan kewajiban yang besar untuk menampung pengeluaran-pengeluaran di masa depan
* Menggunakan asumsi yang tidak relalistis dalam mengestimasi nilai kewajiban
* Membuat kesalahan secara sengaja dalam buku perusahaan dan menjustifikasi kegagalan untuk memperbaiki kesalah tersebut dengan alasan materialitas
* Mengakui pendapatan sebelum proses untuk menghasilkannya selesai.

6. AKUNTANSI YANG DIRANCANG

Pada dasarnya, jika seorang pengamat memiliki ketertarikan dan rasa ingin tahu dari luar bidang akuntansi memerikasa disiplin ilmu akuntansi dan proses akuntansi serta outputnya, ia mungkin akan dengan mudah tergoda untuk melihat lebih jauh berbagai usaha percobaan untuk memilihi teknik dan solusi akuntansi yang sesuai dengan sasaran dan gambaran yang tekah ditetapkan sebelumnya dan disampaikan sebagai penyusunan realitas yang mewakilinya. Fenomena ini dapat disebut sebaga akuntansi yang dirancang (designed accounting) karena kekontrasan yang dimilikinya dengan pemilihan teknik dan solusi yang didasarkan pada suatu prinsip, suatu fenomena tersebut disebut dengan akuntansi prinsip. Ada beberapa aspek akuntansi yang dirancang, yang akan dijelaskan di bawah ini:

**A. Hipotesis Kesalahan Penyajian Keuangan Secara Selektif**

Informasi akuntansi pada dasarnya adalah wakil akuntansi yang dipergunakan oleh para pengambil keputusan yang tidak dapat mengandalkan observasi keajdian-kejadian secara langsung. Hipotesis salah saji keuangan secara selektif diasumsikan melintasi kedua sektor publik dan pribadi karena para partisipan di kedua sektor tersebut dimotivasi untuk mendukung standar-standar yang secra selektif membuat salah saji dari realitas ekonomi ketika hal tersebut sesuai dengan tujuan mereka. Ini berlaku untuk para manajer, para pemegang saham, auditor dan para penyusun standar.

Para manajer lebih suka standar pelaporan yang longgar daripada standar pelaporan yang ketat, karena hal ini memungkinkan pergeseran laba yang lebih menguntungkan untuk pencapaian bonus, memberikan kesan pada pemegang saham, dan melindungi posisi mereka serta mencegah adanya pengambilalihan.

Para pemegang saham juga mendapat keuntungan dari standar pelaporan yang longgar tersebut jika dilihat dari perataan laba yang akan dilaporkan oleh manajer akan menurunkan volatilitas dari laba yang dilaporkan, menurunkan persepsi pasar atas risiko kegagalan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Auditor mungkin memilih aturan pelaporan yang sama yang mendistorsikan relaitas ekonomi untuk harmonisasi dengan klien, atau aturan yang kaku ketika mereka menginginkan tumbal yang kuat sebagai pelindung.

Penyusun standar mungkin memilih hipotesis salah saji yang dilakukan sendiri untuk proteksi pribadi dan altruisme.

Para akademisi mungkin akan memilihi hipotesis salah saja secara selktif karena hal itu akan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengemukakan teori dan proposal sebagai imbalan ata kenaikan remunerasi dan gengsi.

Revsine mengusulkan empat proses untuk menghadapi situasi tersebut:

* Mendidik publik
* Memperbaiki proses pemilihan dan pengawasan para penyusun standar
* Menetapkan pengaturan pendanaan baru
* Menciptakan indepedensi bagi para penyusun standar

B. Perataan Laba

Definisi awal mengatakan bahwa perataan laba adalah “pengukuran laba dari tahun ke tahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun-tahun yang tinggi pendapatannya ke periode-periode yang kurang menguntungkan. Definisi yang lebih akhir mengenai perataan laba melihatnya sebagai fenomena “proses manipulasi profil waktu dari pendapatan atau laporan pendapatan untuk membuat laporan laba menjadi kurang bervariasi, sambil sekaligus tidak meningkatkan peraturan yang dilaporkan selama periode tersebut. Kedua definisi di atas sepertinya mengandung maksud bahwa terdapat satu bentuk perataan laba yang digunakan untuk meredam fluktuasi yang terjadi pada pendapatan menuju kea rah tingkat pendapatan yang diharapkan.

Eckel memberikan kalsifikasi yang lebih mendetail mengenai berbagai jenis arus perataan laba:

* Pembedaan antara perataan yang dibuat atau disengaja dan perataan alami.
* Pembedaan antara perataan yang dibuat atau disengaja menjadi suatu perataan artifisial atau perataan nyata.

Perataan yang direncanakan atau disengaja mengacu secara spesifik kepada keputusan atau pilihan yang disengaja merdam fluktuasi pendapatan ke suatu tingkat tertentu. Perataan alami adalah produk alamiah dari proses penghasilan laba dan bukannya hasil dari tindakan yang diambil oleh manajemen. Perataan yang dibuat dapat dicapai baik melalui perataan artifisial ataupun perataan nyata. Perataan artifisial adalah hasil yang diperoleh dari penggunaan manipulasi akuntansi untuk meratakan laba, yaitu dengan menggeser biaya dan/atau pendapatan dari suatu periode ke periode lainnya.

C. Manajemen Laba

Manajemen laba (earnings management), yaitu suatu kemampuan untuk memanipulasi pilihan-pilihan yang tersedia dan mengambil pilihan yang tepat untuk dapat mencapai tingkat laba yang diharapkan. Manajemen laba merupakan suatu bentuk akuntansi yang dirancang dan bukan merupakan akuntansi yang sesuai prinsip. Ada sisi baik dan dan buruk dari manajemen laba, yaitu biaya yang diciptakan dari kesalahan alokasi sumber daya sebagai sisi buruk dan sisi baiknya adalah potensi peningkatan kredibilitas manajemen dalam mengomunikasikan informasi pribadi kepada pemangku informasi eksternal, dan memperbaiki keputusan dalam alokasi sumber daya.

D. Kreativitas dalam Akuntansi

Kreativitas dalam akuntansi menyiratkan suatu interpretasi yang liberal atas aturan-aturan akuntansi yang memungkinkan dilakukannya pilihan-pilihan sehingga dapat dihasilkan penggambarang situasi keuangan yang lebih atau kutang optimistis jika dibandingkan dengan situasi nyata. Kreativitas dapat memiliki bentuk berbeda-beda tergantung pada tujuan yang dimiliki oleh pembuat laporan akuntansi.

**Akuntansi mandi besar (big bath)**

Akuntansi ini pada umumnya mengacu pada langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk secara drastis mengurangi laba per saham saat ini untuk mendapatkan peningkatan laba per sahan di masa yang akan datang. Prosedur mandi besar secara umum dapat mengikuti perubahan yang terjadi dalam manajemen. Memberikan peluang bagi para manajer baru untuk membuat suatu standar laba yang lebih rendah diman mereka kelak akan dievaluasi terhadapnya, menjamin suatu hasil kinerja yang baik bagi mereka.

Definisi mengenai akuntansi mandi besar yaitu: “mandi” digambarkan sebagai suatu proses “pembersihan” akun-akun neraca. Aktiva du=iturunkan nilainya atau dihapuskan, dan provisi dibuat untuk estimasi kerugian dan pengeluaran-pengeluaran yang mungkin terjadi di masa depan. Tindakan ini menurunkan laba dan meningkatkan kerugian dan sekaligus membebaskan laba masa depan yang seharusnya diserap. Dalam istilah sederhana, “mandi” akan meningkatkan laba di masa depan dengan menekan laba saat ini.

**Akuntansi kreatif**

Adalah istilah yang biasanya digunakan oleh pers populer untuk mengacu kepada apa yang dianggap oleh jurnalis untuk dilakukan oleh akuntan untuk menjadikan laporan keuangan tampak lebih bagus dari yang seharusnya. Beberapa penjelasan mengenai akuntansi kreatif dijelaskan di bawah ini:

Akuntansi kreatif mewakilik cara-cara yang digunakan untuk mencapai suatu penyimpangan di antara akun-akun yang bukan berasal dari suatu perkiraan yang memiliki basis atas transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tahun yang sedang ditinjau dan titik mula awalnya.

* Akuntansi kreatif menyebabkan timbulnya manipulasi, penipuan dan penyajian yang tidak benar.
* Akuntansi kreatif melibatkan penyulapan akuntansi.
* Akuntansi kreatif meliputi aktivitas-aktivitas seperti “memainkan pembukuan”, “pelaporan kosmetik”, dan “window dressing”.

Akuntansi kreatif adalah transformasi angka-angka akuntansi keuangan dari arti yang sebenarnya menjadi apa yang diinginkan oleh pembuatnya dengan mengambil keuntungan dari aturan-aturan yang ada dan/atau mengabaikan beberapa atau seluruh aturan sisanya. Hal ini melibatkan baik “window dressing” dan “pendanaan di luar neraca”. Window dressing adalah penyusunan berbagi urusan sehingga laporan keuangan yang diberikan akan memberikan kesan yang menyesatkan atau tidak menyajikan dengan benar posisi keuangan perusahaan. Pendanaan di luar neraca (off-balance sheet financing) diartikan sebagai pendanaan atau pendanaan kembali operasi perusahaan sedemikian rupa sehingga, menurut pernyataan hukum dan konvensi akuntansi yang ada, sebagian atau seluruh pendanaan mungkin tidak disajikan di neraca.

Akuntansi kreatif juga direferensikan sebagai penggunaan tipu muslihat untuk mendorong pendapatan yang mengalami kelesuan atau meratakan pendapatan yang tidak beraturan. Hal ini dapat dilaksanakan dengan pelaksanaan tujuh penggelapan utama, yaitu:

* Mencatat pendapatan sebelum dihasilkan
* Menciptakan pendapatan fiktif
* Mendorong laba melalui transaksi-transaksi tidak rutin
* Menggeser pengeluaran saat ini ke periode berikutnya
* Tidak mencatat atau mengungkapkan kewajiban
* Menggeser laba berjalan ke periode di masa depan
* Menggeser pengeluaran masa depan ke periode yang lebih awal

E. Kecurangan dalam Akuntansi

Kecurangan merupakan pengelabuan yang disengaja yang dilakukan oleh orang lain melalui kebohongan dan penipuan untuk memperoleh keuntungan ekonomi, pribadi, sosial atau politik yang tidak adil atas orang tersebut.

**Kecurangan korporat (corporate fraud)**

Kecurangan yang daoat dilakukan oleh perusahaan itu sendiri disebut sebagai kecurangan korporat. Kecurangan korporat atau kejahatan ekonomi dapat dilakukan oleh pejabat, eksekutif, dan/atau manajer pusat laba dari perusahaan publik untuk memenuhi kebutuhan ekonomi jangka pendek mereka.

**Kejahatan kerah putih (white collar crime)**

Kecurangan yang dilakuakn oleh manajemen atau orang yang dipercaya oleh perusahaan disebut kejahatan kerah putih. Istilah ini dikenalkan pertama kali pada pidato presidensial Edwin Sutherland kepada Masyarakat Sosiologis Amerika pada bulan Desember 1993. Ia mendefinisikannya sebagai suatu kejahatan yang dilakukan oleh seseorang yang terhormat dengan status sosial kelas atas dalam pelaksanaan pekerjaannya. Clinard mendefinisikan kejahatan kerah putih sebagau aktivitas-aktivitas yang illegal yang terjadi di antara para profesional dan usahawan. Hartung mendefinisikan sebagai suatu pelanggaran atas hukum yang mengatur bisnis, yang dilakukan terhadap suatu perusahaan oleh perusahaan tersebut atau agen-agennya dalam pelaksanaan usahanya.

Para penjahat kerah putih tersebut dimotivasi oleh norma-norma sosial yang diterima dan didukung oleh lingkungan sekitarnya. Kejahatan kerah putih dikenali dari lima komponen utamanya:

* Maksud untuk melakukan kejahatan
* Menyamarkan tujuan utama
* Menggantungkan diri pada kenaifan korban
* Tindakan korban yang secara suka rela membanttu pelaku kejahatan
* Penyembunyian pelanggaran tersebut
* Kecurangan pelaporan keuangan (fraudulent financial reporting)

Karena kecurangan ini sudah merajalela, maka dibentuklah Komisi Nasional mengenai Kecurangan dalam Pelaporan Keuangan (National Commission on Fraudulent Financial Reporting). Komisi ini mendefinisikan kecurangan dalam pelaporan keuangan sebagai perlakuan yang disengaja atau sembrono, baik tindakan atau penghilangan, yang mengahasilkan laopran keuangan yang secara material menyesatkan. Pelaporan semacam ini menodai integritas dari laporan keuangan dan dapat merugikan korban: para pemegang saham, auditor, kreditor, karyawan dan bahkan kompetitor. Hal ini biasanya dilakukan oleh perusahaan yang mengahadapi krisis ekonomi dan menghadapi suatu oportunis yang tidak benar.

**Jenis umum dari kecurangan pelaporan keuangan:**

* Manipulasi, pamalsuang atau pengubahan catatan-catatan atau dokumen-dokumen
* Penekanan atau penghilangan dampak dari transaksi-transaksi yang sudah selesai dari catatan dokumen
* Pencatatan transaksi tanpa ada substansinya
* Kesalahan penerapan dari kebijakan-kebijakan akuntansi
* Kegagalan untuk mengungkapkan informasi yang signifikan

**Adapun jenis kecurangan yang dilakukan dalam sistem akuntansi, yaitu:**

* Skema kesalahan input (membuat debit-debit palsu)
* Tipuan melalui pemalsuan
* Tipuan output

Untuk menyembunyikan dan menyesatkan para investor, perusahaan yang mengalami penurunan dan mengalami kegagalan ekonomi melakukan praktik-praktik kecurangan berikut:

* Pengakuan laba secara prematur
* Dengan salah memperlakukan sewa guna usaha operasi sebagai penjualan
* Penggelembungan persediaan yang menerapkan metode LIFO dengan tidak benar
* Memasukkan jumlah fiktif dalam persediaan
* Tidak mengakui kerugian yang ditimbulkan oleh penghapusbukuan dan pencadangan
* Kapitalisasi biaya-ibaya dan beban yang ditangguhkan dengan tidak benar
* Memasukkan keuntungan yang tidak wajar dalam laba operasi
* Menilai surat berharga yang dapat diperdagangkan dengan berlebihan
* Membuat transaki-transaki “pura-pura” untuk mendorong pendapatan yang dilaporkan

Membebankan praktik-praktik akuntansi untuk meningkatkan pendapatan tanpa mengungkapkan perubahan yang terjadi.Salah satu faktor dalam peningkatan kecurangan di pelaporan keuangan yang telah lolos dari pengamatan adalah kegagalan institusi pendidikan akuntansi dalam mengajarkan cara mendeteksi kecurangan dan pentingnya pendeteksian tersebut terhadap keseluruhan pelaporan keuangan. SEC (Securities and Exchange Commission) merupakan komisi yang melindungan para investor dan integritas pasar modal, oleh karenanya SEC memiliki kepentingan untuk menyediakan pengungkapan yang memadai bagi publik. Berikut pengungkapan keuangan yang disyaratkan oleh program penegakan kecurangan terdapat di empat area:

**Masalah likuiditas**

Tren dan faktor operasional yang mempengaruhi laba dan rugi Peningkatan material dalam pinjaman-pinjaman yang bermasalah harus dilaporkan oleh institusi-institusi keuangan Perusahaan tidak dapat menghindari kewajiban pengungkapannya ketika menghadapi penurunan atau kegagalan bisnis Beberapa hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk memperkecil kecurangan pelaporan keuangan:

* Formulasi sikap dan perilaku yang diinginkan
* Pemeliharaan sistem pengendalian internal yang efektif
* Pemeliharaan organisasi keuangan yang efektif dengan tanggung jawab yang diakui dalam memeliharan praktik-praktik pelaporan keuangan yang baik
* Pemeliharaan fungsi audit internal yang efektif
* Dewan direksi memainkan peranan aktif dalam peninjauan kebijakan dan praktik pelaporan keuangan
* Pengawasan kemampuan dan kondisi dari individu yang berada di posisi yang memengaruhi pelaporan keuangan
* Janji akan adanya dan penggunaan hukuman yang keras untuk setiap pelanggaran yang dilakukan terhadap pedoman
* Memastikan bahwa sasaran kinerja ada sesuatu yang realistis
* Mewaspadai adanya penekanan yang kuat pada kinerja keuangan jangka pendek
* Kegagalan audit (audit failure)

Adalah kecurangan yang melibatkan kegagalan auditor untuk mendeteksi kesalahan ataupun penyajian yang keliru. Auditor adalah seorang profesional yang diharapkan dapat mendeteksi dan memperbaiki atau mengungkapkan penghilangan atau kesalahan saji informasi keuangan yang material. Ketika auditor gagal, maka kegagalan audit tak dapat dielakkan. Untuk menghindari hal tersebut, kualita audit diperlukan. Kualitas audit (audit quality) didefinisikan sebagai probabilitas bahwa laporan keuangan tidak memuat penghilangan ataupun kesalahan penyajian yang material. Dengan kualitas audit yang tinggi, maka risiko audit kecil. Risiko audit didefinisikan sebagai risiko bahwa auditor kemungkinan dengan tanpa sepengetahuannya gagal untuk dengan tepat memodifikasi pendapatnya atas laporan keuangan yang memuat kesalahan penyajian yang material.

Kegagalan audit akan menimbilkan konsekuensi yang tidak baik bagi kantor akuntan publik, KAP akan berhadapan dengan litigasi yang merugikan, hilangnya reputasi dan belum lagi hasil keputusan persidangan dan di luar persidangan yang merugikan. Litigasi dapat digunakan sebagai suatu ukuran dari kualitas audit, dimana keduanya mempunyai hubungan terbalik. Auditor denga tingkat litigasi yang rendah akan menawarkan kualitas audit yang tinggi. Namun, litigasi tidak hanya disebabkan secara langsung oleh kegagalan audit, tetapi juga kegagalan bisnis dan kecurangan manajemen. Selain itu ada alasan lain yang berkaitan dengan kegagalan audit menurut St, Pierre dan Anderson:

* Kesalahan yang berpusat pada interpretasi auditor atas prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum
* Kesalahan yang berpusat pada interpretasi auditor atas standar audit yang berlaku umum atau implementasi dari standar audit yang berlaku umum
* Kesalahan yang berpusat pada kecurangan oleh auditor

**7. PROLETARISASI TEKNIS DAN IDEOLOGIS PARA AKUNTAN**

Proletarisasi akuntan mencerminkan adanya pergeseran pengendallian ke arah majikan atau manajemen dan hilangnya kebebasan kreatif yang telah dinikmati akuntan sebagai profesional yang bekerja sendiri. Adanya perubahan yang terjadi dalam teknologi akuntansi memaksa adanya perubahan dalam struktur proses tenaga kerja akuntansi dan menempatkan akuntan di sebuah bentuk yang baru dari kelas protelar. Terjadinya persaingan dalam lingkungan pekerjaan memiliki empat aspek : orang tersebut diasingkan dari objek yang ia produksi, dari proses produksi, dari dirinya sendiri dan dari komunitas rekan-rekannya. Dalam kondisi terasing ini, pola piker dari para akuntan, kesadaran mereka, sebagian besar hanya merupakan pencerminan dari kondisi yang mereka temukan dan posisi yang mereka tempati dalam proses produksi.

**8. KESADARAN PARA PENGGUNA YANG DIREKAYASA**

Kadang, dalam proses yang mengarah kepada “kesadaran yang direkayasa” ini, manajer mungkin mengganti suatu “kesadaran palsu” melalui suatu proses yang oleh para peneliti telah dikaitkan dengan bermacam-macam istilah, dari perataan laba hingga kecurangan dalam pelaporan keuangan. Dalam merekayasa kesadaran dari para pengguna melalui penyebaran informasi secara selektif tadi, menejemen dapat menembahkannya dengan pencucian otak dan hipnotis secara kolektif atau pengkondisian social.

**9. PERSPEKTIF ETIKA DALAM AKUNTANSI**

Para akuntan akan menemukan bahwa mereka mengerjakan tugas sehari-hari di suatu lingkungan yang dikelola oleh suatu kumpulan aturan, prinsip, dan praktik yang kompleks. Dalam memainkan pernan mereka, para akuntan menghadapi aturan-aturan hukum atau formal dalam berperilaku dan juga unsur mral yang diciptakan oleh situasi tertentu. Berbagai kategori dari perspektif etis atau mode pemikiran etis dapat diterapkan dalam akuntansi

* **Etika Utilitarian**

Etika utilitarian atau utilitarianisme sebagai suatu pendekatan dalam memecahkan isu-isu moral juga dikenal dengan istilah konsekuentialisme (consequentialism). Pendekatan ini melihat apakah suatu tindakan dapat dianggap secara moral benar atau salah dengan hanya didasarkan kepada konsekuensi terhadap akibat jika kita melakukannya. Asumsi implisitnya adalah bahwa biaya dan manfaat suatu tindakan dapat diukur berdasarkan suatu skala numeric dan yang umum dan dapat ditambahkan atau dikurangkan satu sama lain. Keunggulan dari etika utilitarian adalah : (1) sasaran moralitas (2) proses pemikiran moral (3) fleksibilitas dan pengecualian (4) menghindari konflik aturan. Sedangkan kesulitan yang muncul akubal adanya utilitarianisme adalah : (1) penolakan dari kewajiban khusus (2) penolakan dari hak asasi (3) penolakan dari keadilan.

* **Etika Deontologi**

Pendekatan ini mempertimbangkan suatu tindakan yang menurut moral benar jika telah sesuai dengan aturan moral yang tepat. Sumber dari tindakan yang benar atau salah bisa berupa teologis yaitu suatu tindakan ditentukan oleh aturan agama, ataupun sosialis yaitu suatu tindakan yang ditentukan oleh hasil atau konsensus sosial.

* **Pemikiran akan Kelayakan**

Karena kekuatan dan keterbatasan uang dimiliki oleh etika utilitarianisme dan deontologi, W.W.May menggunakan kedua aspek tersebut, yaitu pemikiran akan kelayakan (notion of fittingness). Kelayakan (fittingness), yang berasal dari konsep Yunani kuno kathokonda, dapat digunakan untuk mengevaluasi moralitas dari suatu tindakan melalui suatu referensi terhadap apakah mereka pantas dan sesuai dengan etos yang diakui bersama-sama oleh individu dan masyarakat. Martin Heidegger mengatakan bahwa etos adalah kewajiban dan tradisi yang diterima dengan sukarela yang berhubungan dengan kebebasan dalam berperilaku dan bersikap dan pembentukan situasi historis sesorang.

1. <http://zocara.blogspot.com/2016/04/pengertian-akuntansi-.html>
2. https://nabilarachmas.wordpress.com/2014/09/05/hakikat-dan-penggunaan-akuntansi/